

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini dengan semakin modernnya zaman, semakin banyak juga penyakit yang timbul akibat gaya hidup manusia dan penularan bakteri. Salah satunya adalah penyakit gastritis yang terjadi karena inflamasi yang terjadi pada lapisan lambung yang menjadikan sering merasa nyeri pada bagian perut. Penyakit ini tidak menular tapi bakteri *helicobacter pylori* masuk kedalam tubuh manusia melalui makanan. Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan sub mukosa lambung. Secara histopatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang pada darah tersebut. Gastritis merupakan salah satu penyakit yang banyak di jumpai di klinik atau ruangan penyakit dalam pada umumnya. (Shulfany,2011).

Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang biasa namun gastritis merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat membahayakan. Gastritis merupakan penyakit yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, yang bisa mengakibatkan kualitas hidup menurun, tidak produktif dan bila tidak ditangani dengan baik akan berakibat fatal bahkan sampai pada tahap kematian. Gastritis bila tidak diobati akan mengakibatkan sekresi lambung semakin meningkat dan akhirnya membuat lambung luka-luka (ulkus) yang dikenal dengan tukak lambung juga dapat menimbulkan peradangan saluran cerna bagian atas berupa hematemesis (muntah darah),

melena, perforasi dan anemia karena gangguan absorpsi vitamin B12 (anemia pernisiiosa) bahkan dapat menimbulkan kanker lambung (suratun, 2010).

Banyaknya faktor yang dapat menyebabkan gastritis membuat angka kejadian gastritis juga meningkat. Budiana (2012), mengatakan bahwa gastritis ini tersebar di seluruh dunia dan bahkan diperkirakan diderita lebih dari 1,7 miliar orang. Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO (2012) adalah 40,8%, dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevvalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Gustin 2012). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2014, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit pada klien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%).

Kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%, dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Kurnia, Rahmi, 2011). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Depkes, 2012). Pada tahun 2013 penyakit gastritis termasuk ke 9 penyakit terbesar di kota Palembang dengan jumlah 12.019 kasus (Dinkes, 2013).

Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI dan angka kejadian gastritis tertinggi mencapai 91,6% yaitu di kota Medan, lalu di beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%,

Bandung 32,5% , Palembang 35,35%, Aceh 31,7%, dan Pontianak 31,2 (Sulastri,2012) . Dari data dinas kesehatan Provinsi Sumatera Selatan diketahui bahwa jumlah penyakit gastritis pada tahun pada tahun 2013 didapat angka kejadian gastritis sebanyak 63.408 kasus, sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 52.936 kasus dan pada tahun 2015 sebanyak 49.115 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2016). Tahun 2017 Pada bulan Januari sebanyak 2237 (Dinkes Sumatera Selatan 2017). Dari data dinas kesehatan kota Palembang diketahui bahwa penderita penyakit gastritis pada tahun 2009 sebanyak : 429 orang penderita, pada tahun 2010 sebanyak : 425 orang penderita. Pada tahun 2011 sebanyak : 432 orang penderita, Pada tahun 2013 sebanyak : 12.019 orang penderita (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2013). Sedangkan menurut data dari Badan Pusat Statistik penderita rawat jalan Gastritis di Kabupaten Lamongan pada tahun 2014-2016 yaitu pada tahun 2014 berjumlah 29, 479 penduduk, pada tahun 2015 berjumlah 31,650 penduduk, dan pada tahun 2016 berjumlah 34,815 penduduk.

Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang remeh namun gastritis merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat menyusahkan kita. Sebagian besar onset penyakit gastritis yang terjadi di negara maju mengenai usia tua. Hal yang berbeda dengan negara berkembang yang onset penyakitnya mengenai usia dini. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi prevalensinya 274,396 kasus dari 283,452,952 jiwa penduduk (Anonim,2011).

Berdasarkan uraian diatas untuk mengatasi Gastritis pada keluarga saya sebagai peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Pendekatan Edukasi Kesehatan Untuk Mengurangi Ketidaktahuan Klien Tentang Penyakit Gastritis Di Desa Sugio Kecamatan Sugio**”.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis melalui Upaya Pendekatan Edukasi Kesehatan Untuk Mengurangi Ketidaktahuan Klien Tentang Penyakit Gastritis di Desa Sugio Kecamatan Sugio.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran dan efektifitas pemberian intervensi edukasi diet dan pola makan pada Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan Sugio ?

1.4 Tujuan Masalah

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran dan efektifitas pemberian intervensi pada Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Teridentifikasi pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan Sugio.
2. Teridentifikasi diagnose Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan Sugio.
3. Teridentifikasi perencanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan Sugio.
4. Teridentifikasi implementasi Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan Sugio.
5. Teridentifikasi evaluasi Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan Sugio.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan ilmu keperawatan keluarga khususnya mengenai asuhan keperawatan pada keluarga dengan Gastritis

1.5.2 Praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan mata kuliah Riset Keperawatan Keluarga yang berkaitan dengan pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga pada keluarga dengan Upaya Pendekatan Edukasi Kesehatan Untuk Mengurangi Ketidaktahuan Klien Tentang Penyakit Gastritis.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Sebagai tambahan pengetahuan bagi klien tentang masalah Gastritis agar mampu merawat masalah tersebut dengan baik sehingga tercipta peningkatan status kesehatan yang optimal.

3. Bagi profesi keperawatan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan rencana asuhan keperawatan pada klien dengan masalah Gastritis.

4. Bagi Desa

Sebagai tambahan atau referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan masalah Gastritis di Desa Sugio Kecamatan sugio.